

---

## COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TELUK SASAH, KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU, INDONESIA MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Veronisa<sup>1</sup>, Nurma Lingga Wati<sup>2</sup>, Sri Oktariani Halawa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang

Email: veronisa949@gmail.com, nurmalingga1234@gmail.com, srioktarianihalawa@gmail.com

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Collaborative Governance,  
Corporate Social Responsibility,  
Ekonomi

Menurut (Widjaja & Yeremia, 2008) CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (stake-holders) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Collaborative Governance serta kontribusi apa saja yang dilakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia melalui Corporate Social Responsibility. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (2018: 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

### ABSTRACT

**Keywords:**  
Collaborative Governance,  
Corporate Social Responsibility,  
Economy

According to (Widjaja & Yeremia, 2008) CSR is a form of cooperation between companies (not only limited liability companies) with all matters (stakeholders) who directly or indirectly interact with the company to ensure the existence and business continuity (sustainability) of the company. This is done to find out how Collaborative Governance is and what contributions are made in an effort to improve the economy of the community in Teluk Sasah Village, Bintan Regency, Riau Islands Province, Indonesia through Corporate Social Responsibility. The type of research used in this study is qualitative research, according to Saryono (2010), qualitative research is research that is used to investigate, find, describe and explain the quality or privilege of social influences that cannot be explained, measured or described through an approach. quantitative. While this study uses a descriptive type of research, according to Sugiyono (2018: 86) is a study conducted to determine the value of independent variables, either one or more (independent) variables without making comparisons or connecting with other variables.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak suku bangsa dengan Bahasa daerah terbanyak di dunia, 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan di Indonesia. Indonesia memiliki 34 Provinsi yang tersebar dari sabang sampai merauke. Salah satu provinsi yang ada di Indonesia adalah provinsi Kepulauan Riau. Kepulauan Riau adalah sebuah provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Kepulauan Riau berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja di sebelah Utara Malaysia dan provinsi Kalimantan Barat di sebelah

Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Jambi di Selatan negara Singapura, Malaysia dan Provinsi Riau di sebelah Barat.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) kementerian dalam negeri, di Indonesia terdapat 83.381 desa/kelurahan yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan merupakan pembagin wilayah secara administrasi di Indonesia yang berada di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat desa yang di pimpin oleh lurah.

Sedangkan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisonal yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di Kepulauan Riau terdapat banyak desa, salah satu desa yang ada di Kepulauan Riau adalah desa Teluk Sasah. Teluk Sasah merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.

Ekonomi pedesaan merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Dalam sistem ekonomi pedesaan akan selalu dihadapkan dengan suatu permasalahan ekonomi itu sendiri, yang mana permasalahan ini bertujuan untuk mendapatkan suatu kemakmuran, adapun yang menjadi permasalahan ekonomi di suatu daerah adalah dapat dilihat secara umum.

Maka dapat dikatakan bahwa ekonomi pedesaan haruslah mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dalam hal seperti memproduksi, mendistribusikan dan mengkonsumsi, sehingga perekonomian masyarakat akan dapat terpenuhi dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian desa.

Dari pemaparan di atas dapat di jelaskan bahwa ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, ekonomi merupakan suatu aktivitas yang akan dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan kelangsungan hidup yang lebih baik, dimulai dari memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi.hal seperti ini akan selalu di lakukan sehari harinya untuk mendapatkan suatu kebutuhan seperti makan, minum, hiburan dan lain sebagainya. Peningkatan ekonomi masyarakat khususnya di pedesaan, menjadi fokus perhatian dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, karena tingkat kemiskinan di pedesaan sangat tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Berdasarkan Data Sensus yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2016) tentang Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan 1970-2013, maka dapat dilihat bahwa persentase kemiskinan kondisi September 2013 di pedesaan sekitar 14,42% sedangkan di Perkotaan sekitar 8,52%.

Sama hal nya dengan pemerintah di desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan. Di mana pemerintah di desa Teluk Sasah ini melakukan sebuah kerja sama dengan perusahaan-peusahaan yang ada di kawasan lobam Bintan. Di mana demi meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di desa Teluk Sasah maka di lakukan lah CSR (Corporate Social Responsibility) dimana menurut (Prastowo dan Huda 2011:17): CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk 'membersikan' keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik. Untuk mengetahui bagaimana Collaborative Governance dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Teluk

Sasah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia melalui Corporate Social Responsibility.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneyelediki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau di gambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan nya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (2018: 86) adalah suatu penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi. Menurut Sugiono (2018:103) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara khusus di Desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Maka beberapa perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri Seri Kuala Lobam memberikan kontribusinya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia melalui Corporate Social Responsibility (CSR). Dimana pengertian CSR menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai: "Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large." Dalam bahasa bebas kurang lebih maksudnya adalah, komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Wibisono 2007:7).

Dalam hal ini ada beberapa kontribusi, program atau beberapa hal lainnya yang di lakukan perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri Seri Kuala Lobam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan yaitu sebagai

berikut Perusahaan yang ada di Kawasan Industri Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan, terus memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 di Kecamatan Seri Kuala Lobam. Bantuan berupa sembako itu diberikan secara konsisten melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dari beberapa perusahaan. Selama tahun 2020 program CSR ini hanya berjalan sebanyak 2 kali. Sedangkan pada tahun 2021 terus berjalan sebanyak 4 kali dengan peningkatan penerimaan sembako sebesar 2 kali lipat serta melibatkan perusahaan-perusahaan dalam Kawasan Industri Lobam. Sasaran dalam penyerahan sembako itu adalah masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kecamatan Seri Kuala Lobam desa teluk sasah. Dengan kolaborasi perusahaan-perusahaan di Kawasan Industri Lobam diharapkan dapat mengurangi beban keluarga atau masyarakat yang ada di desa teluk sasah khususnya.

Penyelenggaraan pendidikan yang dimana memberikan bantuan kepada anak muda/mudi yang tinggal didesa teluk sasah untuk masuk keperguruan tinggi yang dimana anak-anak yang kurang mampu diberikan kesempatan untuk masuk keperguruan tinggi/ s1, dan tidak hanya untuk anak-anak yang kurang mampu adapun diberikan kepada anak-anak yang berprestasi. Yang dimana perusahaan membiayai anak-anak teluk sasak hingga selesai S1. Sebanyak 3 pelajar SMA/SMK sederajat mendapatkan beasiswa kuliah gratis dari perusahaan terbesar di Kabupaten Bintan ini program bantuan pendidikan ini ditujukan bagi keluarga prasejahtera yang berprestasi di Kabupaten Bintan salah satunya yaitu desa teluk sasah. Tahun ini telah terpilih 3 pelajar, mereka lulus dari berbagai seleksi. dari bantuan beasiswa ini semua keperluan akan ditanggung penuh oleh perusahaan yang bersangkutan. Diharapkan dengan adanya program CSR dari PT BIIE ini dapat menjadi contoh bagi perusahaan swasta lainnya untuk dapat memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan dan memajukan potensi dan bakat yang dimiliki anak-anak daerah.

Perusahaan-perusahaan yang ada di Seri Kuala Lobam juga memberikan bantuan berupa modal untuk memberikan bantuan dalam bentuk kelompok kepada ibu rumah tangga yang dimana nantinya masyarakat yang dipilih dalam kelompok membuat sebuah karya atau pun berwirausaha yang akan dibiayai oleh perusahaan lobam yang ada di Bintan, dimana masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan seperti ibu rumah tangga diberi sebuah peluang untuk melakukan sebuah karya dan berwirausaha agar dapat menghasilkan uang hal tersebut merupakan suatu kolaborasi yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan nilai daya saing serta daya guna masyarakat agar lebih kreatif untuk membangun perekonomian yang maju.

Selain itu juga perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri Seri Kuala Lobam lebih menguatamakan atau mendahulukan masyarakat yang tinggal di desa Teluk Sasah tersebut untuk bekerja di perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri tersebut di bandingkan dengan masyarakat pendatang atau masyarakat yang bukan asli daerah desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini dapat kami simpulkan bahwasannya perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri Seri Kuala Lobam sangat membantu ekonomi masyarakat di Desa Teluk Sasah, Kabupaten Bintan melalui Corporate Social Responsibility (CSR), dengan bentuk berupa pembagian sembako bagi masyarakat yang ada di Desa Teluk Sasah, kemudian juga memberikan bantuan beasiswa pendidikan bagi anak-anak yang asli orang Desa Teluk Sasah di mana bantuan beasiswa pendidikan ini diberikan bagi mereka yang kurang mampu, bukan hanya kurang mampu saja namun bagi anak-anak yang berprestasi juga memiliki peluang untuk mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan tersebut sampai ke jenjang sarjana atau S1. Lalu perusahaan-perusahaan yang ada di Seri Kuala Lobam juga

memberikan bantuan berupa modal untuk memberikan bantuan dalam bentuk kelompok kepada ibu rumah tangga yang dimana nantinya masyarakat yang dipilih dalam kelompok membuat sebuah karya atau pun berwirausaha yang akan dibiayai oleh perusahaan lobam yang ada di Bintan, dimana masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan seperti ibu rumah tangga diberi sebuah peluang untuk melakukan sebuah karya dan berwirausaha agar dapat menghasilkan uang, kemudian perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri Seri Kuala Lobam lebih menguatamakan atau mendahulukan masyarakat yang tinggal di desa Teluk Sasah tersebut untuk bekerja di perusahaan-perusaahn yang ada di kawasan industri tersebut di dibandingkan dengan masyarakat pendatang.

## BIBLIOGRAFI

- Mutiawati, T., & Sudarmo, S. (2021). Collaborative governance dalam penanganan rob di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(1), 82-98.
- Susanto, S. (2017). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 12(01), 52-68.
- Akhmaddhian, S., & Fathanudien, A. (2015). Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kuningan sebagai kabupaten konservasi (studi di Kabupaten Kuningan). *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1).
- Rafii, A., Indarajaya, K., Hikmah, N., & Sos, S. (2020). IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA (Studi Pada Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Di Desa Bintang Ninggi II Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara). *JOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK (JAP)-E-ISSN: 2723-2530 & P-ISSN: 2337-4985*, 6(1), 10-15.
- Murdiyanto, E. (2020). Sosiologi perdesaan Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa.
- Runa, I. W. (2007). PENGERTIAN DESA (NYATA, FIKTIF) YANG MEMPENGARUHI POLA PIKIR MASYARAKAT DALAM PENGUNGKAPAN SISTEM DESA TENGANAN. PENGERTIAN DESA (NYATA, FIKTIF) YANG MEMPENGARUHI POLA PIKIR MASYARAKAT DALAM PENGUNGKAPAN SISTEM DESA TENGANAN.
- Rukin, S. P. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakad Media Publishing.
- Purnamasari, I. (2018). Pembelajaran Tari Merak Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Di Slb C Cipaganti Bandung. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 6(2), 115-127.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)